

SKRIPSI

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN
SYARIAH**

**(Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

**MARIA ULVA
NPM. 141267110**



**JURUSAN : S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN
SYARIAH
(Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)

Oleh:

MARIA ULVA

NPM. 141267110

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag

Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M. Si

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudari Maria Ulva

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Maria Ulva**
NPM : 141267110
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Surava Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

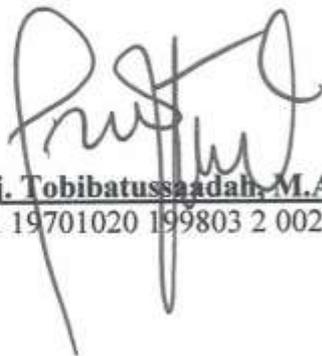
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **Maria Ulva**
NPM : **141267110**
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Surava Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1742/17.28.3/D/PP.0.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh Maria Ulva, NPM.141267110, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis / 12 Juli 2018.

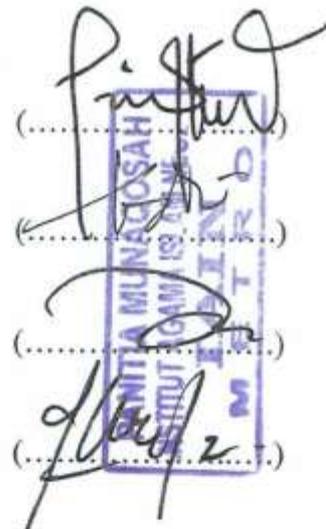
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., MH

Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.SI

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, SHI., MSI



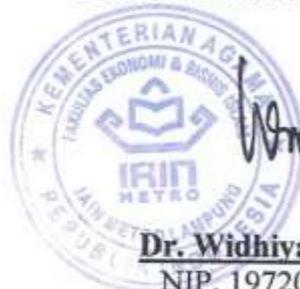
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**MARIA ULVA
NPM. 141267110**

ABSTRAK

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Permasalahan yang dihadapi bank syariah adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Kampung Adi Jaya. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen Kampung Adi Jaya serta dari berbagai buku-buku. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang menyatakan,



Maria Ulva
NPM. 141267110

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa

Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S Al-

Baqarah: 278)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Asim dan Ibu Aslikah yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Ketiga kakak laki-lakiku, Nur Hasan, Muhammad Ilham dan Mat Jaiz yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasehat untukku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan semuanya.
3. Sahabat-sahabat tercinta Novi, Yuyun, Margianti, Windu, Iin, Vina, Nani, Lailatul, Fifi, Elok, Nila, Kesit, Najah, ricca yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka.
4. Serta Almamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah_Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah memberikan seberkas cahaya terang dan menghantarkan kita pada kerangka pembelajaran hidup yang memiliki makna sosial yang tinggi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. H. Enizar, M. Ag selaku Ketua Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Liberty, SE, MA selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M. SI selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan S1 Perbankan Syariah dan kelas D khususnya yang telah ikut membantu proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Ngatino Selaku Kepala Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan masyarakat Deasa Adi Jaya yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2018

Peneliti



Maria Ulva
NPM 141267110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pemahaman Masyarakat.....	8
1. Pengertian Pemahaman Masyarakat	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	10
B. Perbankan Syariah.....	13
1. Pengertian Bank Syariah	13
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah	16

3. Tujuan Bank Syariah.....	17
4. Karakteristik Produk Bank Syariah.....	19
5. Produk Bank Syariah	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Tentang Kampung Adijaya	36
1. Sejarah Kampung Adijaya	36
2. Keadaan Demografis Kampung Adijaya	37
3. Struktur Organisasi Kampung Adijaya	41
B. Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya.....	42
C. Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	5
2.....	
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.¹ Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.²

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang bernama Bank Muamalah Indonesia. Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai

¹ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 28.

² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

pengganti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 serta dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syari'ah.³ Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis.⁴

Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang

³ Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005), h. 1.

⁴ Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, (Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, 2017), h. 4 dalam idr.uin-antasari.ac.id diunduh pada 27 Maret 2018.

bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (masyarakat muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.⁵

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.⁶

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Kampung Adi Jaya merupakan sebuah Kampung yang terletak dekat dengan Bandar Jaya, dimana Bandar Jaya sebagai pusat kota banyak berdiri bank-bank syariah maupun bank konvensional. Perbankan syariah di Bandar Jaya sudah mulai berkembang,

⁵ *Ibid.*, h. 5.

⁶ Deva Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015), h. 2-3.

terbukti dengan adanya bank muamalat, bank mandiri syariah, BRI syariah, dan BPRS Rajasa. Namun ada masyarakat Kampung Adi Jaya yang sama sekali tidak mengetahui apa itu perbankan syariah dan ada juga yang belum memahami benar atas produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk-beluk bank syariah. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung di bank-bank syariah khususnya di Kampung Adi Jaya.

Hasil wawancara dengan Bapak Amir dan Ibu Ningsiyati selaku masyarakat Kampung Adi Jaya yang merupakan nasabah bank konvensional, Bapak Amir sama sekali tidak mengetahui tentang perbankan syariah baik itu sistem bank syariah maupun produk-produk bank syariah sedangkan Ibu Ningsiyati pernah mendengar dari tetangga mengenai apa itu bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah dan tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah.⁷ Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Kampung Adi Jaya masih ada masyarakat yang benar-benar tidak mengetahui bank syariah, jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan bank syariah terhadap masyarakat masih sangat rendah sehingga ada masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak paham mengenai bank syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Studi

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Amir dan Ibu Ningsih Selaku Masyarakat 28 Maret 2018 Di Kampung Adijaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pemahaman masyarakat Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah tentang perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
- b. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Penelitian yang dilakukan Deva Suardiman dengan judul “Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya” tahun 2015. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa persepsi dosen syariah dan ekonomi islam terbagi menjadi dua yaitu terdapat dosen yang berpersepsi baik terhadap perbankan syariah dan berpersepsi kurang baik terhadap perbankan syariah.⁹

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh Deva Suardiman, perbedaan mendasar terletak pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan responden adalah dosen jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah masyarakat Kampung Adi Jaya.

Penelitian yang dilakukan Miftahul Jannah dengan judul “Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah”

⁸ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 39.

⁹ Deva Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015). h. 49

tahun 2016 dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang perbankan syariah. Perbedaan tersebut jika dilihat dari struktur organisasi beberapa mahasiswa mempersepsikan bahwa perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah tetapi jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah adalah terletak pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan responden adalah aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah masyarakat Kampung Adi Jaya.

¹⁰ Miftahul Jannah, *Persepsi Aktivis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2016), h. 54.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Masyarakat

1. Pengertian Pemahaman Masyarakat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar ‘paham’ yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹¹

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.¹²

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III, H. 811.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), H. 7.

terhadap suatu masalah.¹³ Alat yang digunakan dalam berpikir adalah akal, dan hasil pemikiran terlahir dengan bahasa dan dapat juga berupa intelegensi. Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.¹⁴

Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara.¹⁵

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata musyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan

¹³ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 56.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h. 52.

¹⁵ Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 2.

dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”¹⁷ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara

¹⁶ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 30.

¹⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.¹⁸

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).¹⁹

Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.

b. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Iran.²⁰ Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.²¹

¹⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, h. 11.

¹⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h.1.

²⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 118.

²¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 7.

Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berpangkal pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kephahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerjaan secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

d. Faktor Sosial/Lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak

langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.²² Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

e. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.²³

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam.²⁴

²² Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 25-27 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 27 Maret 2018.

²³ *Ibid.*, h. 28.

²⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²⁵

Seperti yang telah disebutkan di atas, bank syariah dalam sistem serta kegiatan operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip yang berdasarkan hukum atau norma agama Islam. Dalam hal ini pengertian bank syariah dan bank Islam sama, yaitu sistem perbankan yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam (syariah). Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ

²⁵ *Ibid.*, h. 50.

الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (al-Baqarah : 275)²⁶

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, “*wa ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*”, dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang. Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke dalam neraka, “*waman ‘ada fa’ula’ika ashhabu an-nari hum fiha khaliduna*.” Sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.²⁷ Apabila mereka mengambil riba, maka mereka termasuk golongan penghuni neraka yang kekal. Hal itu akan menjadi kerugian bagi yang melakukan

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), h. 58.

²⁷ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 128-130.

riba, dengan merasa lelah di dunia dan azab di akhirat dan ia tidak mendapatkan manfaat yang telah ia lakukan (mengambil riba).

Hal ini sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw. dalam sebuah hadis:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ
وَشَاهِدِيهِ وَكَاتِبَهُ

Dari Abdullah bin Mas'ud RA, bahwa Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan harta hasil riba, orang yang memberi makan harta riba kepada orang lain, dua saksinya, dan juru catatnya.²⁸

Hadits di atas dinyatakan bahwa laknat Rasulullah Saw. diperuntukkan kepada semua orang yang terlibat dalam transaksi riba. Mereka yang mendapatkan laknat adalah orang yang terlibat dalam transaksi riba, yaitu orang yang mencari keuntungan dengan cara melebihi sesuatu dari yang seharusnya. Larangan ini diberikan agar orang yang memberikan pinjaman atau penjual tidak memperlakukan orang yang membutuhkan bantuannya dengan sesuka hatinya dan tidak membuat orang lain terpaksa harus mengikuti persyaratan yang diberikannya.²⁹

Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala operasinya, baik dalam

²⁸ Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 115.

²⁹ *Ibid.*, h. 116.

produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan *riba*, *gharar* dan *maysir*. Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.

Menurut Schaik dalam buku Khaerul Umam yang berjudul *Manajemen Perbankan Syariah*, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan yang berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.³⁰

Pengertian senada diungkapkan oleh Karnaen Perwataatmaja dan Muhammad Syafi'i Antonio mendefinisikan bank Islam sebagai bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariat Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.³¹

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan dalam kegiatan operasionalnya dan sistem yang diterapkan berdasarkan syariat Islam.

³⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15.

³¹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33.

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia dan akhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:³²

- a. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

³² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), h. 43.

3. Tujuan Bank Syariah

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tujuan lebih luas daripada bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba. Adapun tujuan bank syariah sebagai berikut:³³

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
- c. Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
- d. Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

4. Karakteristik Produk Bank Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha
- b. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayib*)
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur lain, bukan sebagai komoditas
- d. Tidak mengandung unsur riba, *maysir*, *gharar*, kezaliman, haram

³³ *Ibid.*, h. 57.

- e. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan resiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi*
- f. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain
- g. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*) maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*)
- h. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).³⁴

5. Produk Bank Syariah

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Kedudukan bank syariah sebagai perantara dapat diwujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya.³⁵

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Penyaluran Dana (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke

³⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah.*, h. 66.

³⁵ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah.*, h. 66.

dalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.³⁶

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, yaitu keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Barang yang diperjual belikan dapat berupa barang konsumtif maupun produktif.³⁷ Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah yang berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*). Dalam *murabahah*, penyerahan barang dilakukan setelah akad dan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan.³⁸

³⁶ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97.

³⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 147.

³⁸ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 98.

Dapat dijelaskan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahu harga produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

2. Pembiayaan *Salam*

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dilakukan setelahnya.³⁹ Disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual.

Dapat dijelaskan *salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan penyerahan kemudian.

3. Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna'* adalah pembiayaan jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 152.

dimana penjual membuat barang yang dipesan oleh pembeli tetapi pembayarannya dapat dicicil. Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.⁴⁰

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa atau disebut juga *al ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.⁴¹ *Ijarah* adalah perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

⁴⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 100

⁴¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.218.

Produk bank dengan prinsip bagi hasil dapat berupa sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁴²

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.⁴³ Apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Apabila usaha tersebut mendapat

⁴² *Ibid.*, h. 90.

⁴³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.103.

keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

2. Penghimpunan Dana (*funding*)

a. Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya. Ada dua jenis pendanaan dengan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.⁴⁴ Praktik *wadi'ah* yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah adalah *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.⁴⁵

Selain itu, ada biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila

⁴⁴ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 180-181.

⁴⁵ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.107-108.

terjadi kehilangan, kerusakan atau kemusnahan karena kelalaian orang yang menyimpan maka diwajibkan mengganti. Apabila bank syariah menggunakan barang titipan seperti uang untuk perniagaan atau usaha lain, maka bank syariah wajib mengembalikan sepenuhnya uang *wadi'ah* yang telah digunakan itu kepada pemilik.⁴⁶

b. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah disini dimana bank sebagai *mudhorib* (pengelola) dan deposan sebagai *shohibul mal* (pemilik modal). *Mudharabah* dibagi atas dua yakni *muthlaqah* dan *muqoyyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah deposan memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk memutar atau menginvestasikan dananya. Sedangkan *mudharabah muqoyyadah* adalah deposan memberi batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya.⁴⁷

3. Produk Jasa Perbankan

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk dan jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank berasal

⁴⁶ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer.*, h. 186.

⁴⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 108.

dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based come*.⁴⁸

Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

a. *Al-Wakalah*

Wakalah atau sering disebut perwakilan yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.⁴⁹

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.⁵⁰

b. *Al-Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.⁵¹

⁴⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*., h. 193.

⁴⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 83.

⁵⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 107.

⁵¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*., h. 123.

c. *Al-Hawalah*

Hawalah yaitu peralihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* atau anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutangnya kepada bank bank membayar utang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga itu.⁵²

d. *Ar-Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana rahn semacam jaminan utang atau gadai.⁵³

e. *Al-Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.⁵⁴ Dalam aplikasinya di perbankan salah satunya diterapkan sebagai akad pelengkap kepada nasabah yang mempunyai loyalitas dan bonafitnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek.

⁵² *Ibid.*, h. 125

⁵³ *Ibid.*, h. 128

⁵⁴ *Ibid.*, h. 131

f. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama dan bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.⁵⁵

⁵⁵ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”.⁵⁶ Adapun maksud dari penelitian ini yaitu mempelajari secara mendalam tentang bagaimana pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷ Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala.⁵⁸ Menggambarkan dari masalah dan sebab-sebab yang ada pada suatu lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

⁵⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), h. 32.

⁵⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

⁵⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 22.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁵⁹ Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁶⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adi Jaya yang merupakan nasabah bank konvensional.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁶¹

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁶⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 103

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 218.

Menurut Lincoln dan Guba penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Oleh karena itu, menurut Lincoln dan Guba dalam penelitian naturalistik spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel purposif yaitu:

1. *Emergent sampling design* (sementara)
2. *Serial selection of sample units* (menggelinding seperti bola salju atau *snowball*)
3. *Continuous adjustment or focusing of the sample* (disesuaikan dengan kebutuhan)
4. *Selection to the point of redundancy* (dipilih sampai jenuh)⁶²

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan di awal, penentuan jumlah sampel dilakukan saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam sampel purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Banyaknya sampel yang akan dijadikan responden ditentukan apabila informasi yang didapat sudah mencapai taraf *redundancy* yaitu data yang didapat telah jenuh, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

2. Sumber Data Sekunder

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 368.

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁶³ Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku seperti M. Syafi'i Antonio (*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*), Heri Sudarsono (*Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*), Kasmir (*Dasar-Dasar Perbankan*), serta sumber buku lainnya yang terkait dengan judul peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁶⁵

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁶³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.

⁶⁵ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 133.

⁶⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/*interviewee* tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.⁶⁷

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada masyarakat Kampung Adi Jaya. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁸ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi

⁶⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2013), h. 66.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 145.

yang berupa latar belakang Kampung Adi Jaya dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan Kampung dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶⁹

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁷⁰ Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷¹

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.⁷² Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari

⁶⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248.

⁷⁰ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Melton Putra, 1991), h. 104-105.

⁷¹ Sofian Effendi & Tukiran, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 250.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 245.

tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu, meskipun dalam penjelasan ini sendiri kadang-kadang dijumpai pula bentuk angka yang merupakan rangkaian penjelasan.⁷³

Cara berpikir induktif adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data. Adapun berpikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷⁴ Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir ini peneliti gunakan untuk menguraikan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

⁷³ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.*, h. 94.

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Kampung Adi Jaya

1. Sejarah Kampung Adi Jaya

Kampung Adi Jaya asal mulanya adalah daerah bukaan transmigrasi asal dari pulau Jawa pada tahun 1954, yang berada di wilayah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Keadaan pada tahun tersebut Kampung Adi Jaya masih dalam keadaan hutan belukar belum berpenghuni.

Setelah hutan dibuka pada tahun 1957 masuklah kelompok transmigrasi pertama asal Yogyakarta yang kemudian disusul transmigrasi dari daerah Kedu kemudian daerah Banyumas dan Solo serab yang terakhir transmigrasi asal daerah Bojonegoro.

Luas wilayah 900,6 Ha, Kampung Adi Jaya mula-mula terbagi atas 4 (empat) RK, kemudian istilah RK diganti dengan kebayon 1 s/d IV. Sesudah tahun 1980an istilah kebayon diganti lagi dengan pedusunan hingga sekarang yaitu: dusun I adalah dusun Adi Luhur, dusun II Adi luwih, dusun III Adi Mulyo, dusun IV Adi Negoro. Asal mula dusun Adi Luhur merupakan orang-orang transmigrasi asal Yogyakarta, dusun Adi Luwih adalah orang-orang transmigrasi asal daerah Kedu, dusun Adi Mulyo adalah orang-orang transmigrasi asal daerah Solo, sedangkan dusun Adi Negoro adalah orang-orang transmigrasi asal Bojonegoro.

Nama pedusunan dipakai dan disesuaikan dengan nama kampung Adi Jaya yaitu awal kata menggunakan nama Adi, hal ini sudah merupakan kesepakatan pamong pada masa kepemimpinan Kepala Kampung pada waktu itu yang dijabat oleh Bapak Paimin H.S.

Pada tanggal 30 Desember 2002 Kampung Adi Jaya menambah wilayah pedusunan baru yaitu dusun Adi Rejo yang semula ikut wilayah Bandar Jaya Barat. Hingga saat ini Kampung Adi Jaya memiliki 5 (lima) Dusun yaitu:

- a. Dusun I diberi nama Adi Luhur
- b. Dusun II diberi nama Adi Luwih
- c. Dusun III diberi nama Adi Mulyo
- d. Dusun IV diberi nama Adi Negoro
- e. Dusun V diberi nama Adi Rejo

Kampung Adi Jaya disamping memiliki 5 Dusun, ditiap-tiap pedusunan terdapat beberapa RT (Rukun Tetangga). Jumlah RT di Kampung Adi Jaya ada 33 RT yang tersebar dimasing-masing pedusunan.⁷⁵

2. Keadaan Demografis Kampung Adi Jaya

- a. Batas Wilayah Kampung

Letak geografis kampung Adi Jaya, terletak diantara:

- a. Sebelah utara : Kampung Bumi Mas dan Poncowati
- b. Sebelah selatan : Kelurahan Seputih Agung

⁷⁵ Dokumentasi Arsip Kampung Adi Jaya, (Arsip tahun 2018)

- c. Sebelah barat : Kampung Bumi Kencana
- d. Sebelah timur : Kelurahan Bandar Jaya Barat dan Yukum
Jaya

b. Luas Wilayah Kampung

- 1. Pemukiman : 323 ha
- 2. Pertanian sawah : 318 ha
- 3. Ladang/tegalan : 301 ha
- 4. Hutan : -
- 5. Rawa-rawa : 150 ha
- 6. Perkantoran : 0,25 ha
- 7. Sekolah : 0,75 ha
- 8. Jalan : 80 ha
- 9. Lapangan sepak bola : 0,25 ha⁷⁶

c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

- 1. Kepala Keluarga : 1770 KK
- 2. Laki-laki : 3281 jiwa
- 3. Perempuan : 4126 jiwa

Jadi jumlah keseluruhan penduduk Kampung Adi Jaya adalah 7407 jiwa.

⁷⁶ Data Monografi Kampung Adi Jaya Tahun 2018

Tabel 1
Jumlah Penduduk Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi
Besar Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Tingkat
Pendidikannya⁷⁷

No	Status Pendidikan	Jumlah
1	Buta huruf	380 orang
2	Putus sekolah	750 orang
3	SD/ MI	766 orang
4	SLTP/ SMP	3300 orng
5	SLTA/ SMA	1500 orang
6	S1/ Diploma	500 orang

(Sumber data monografi Kampung Adi Jaya 2018)

Berdasarkan tabel pendidikan di atas pada dasarnya penduduk Kampung Adi Jaya sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian dan selanjutnya untuk melihat jumlah penduduk Kampung adi jaya menurut jenis pekerjaannya dalam kehidupan sehari hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁷ Data Monografi Kampung Adi Jaya Tahun 2018

Tabel 2

**Jumlah Penduduk Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Pekerjaan⁷⁸**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	4450 orang
2	Pedagang	1350 orang
3	PNS/ POLRI/ TNI	443 orang
4	Tukang	250 orang
5	Bidan/ perawat	10 orang
6	Guru	110 orang
7	Sopir/ angkutan	35 orang
8	Buruh	1400 orang
9	Belum bekerja	350 orang

(Sumber data monografi Kampung Adi Jaya 2018)

Data di atas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Kampung Adi Jaya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Hal ini menyebabkan masyarakat Kampung Adi Jaya dalam kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani dan buruh. Adapun jumlah penduduk Kampung Adi Jaya menurut agama atau kepercayaan yaitu:

1. Islam : 6293 orang
2. Kristen : 27 orang

⁷⁸ Data Monografi Kampung Adi Jaya Tahun 2018

3. Katolik : 78 orang
4. Hindu : 0
5. Budha : 9 orang

3. Struktur Organisasi Kampung Adi Jaya

Kampung Adi Jaya memiliki aparat Kampung yang sangat kuat terhadap mobilitas kehidupan sosial masyarakat. Adapun struktur kepengurusan aparat Kampung antara lain:⁷⁹

1. Kepala Kampung : Ngatino H S
2. Sekretaris Kampung : Edi Haryanto. Spd
3. Kepala Urusan Pemerintahan : Ir. Eko Haryono
4. Kepala Urusan Umum : Ahmad Fauzi
5. Kepala Urusan Pembangunan : Nanak Sukarna
6. Kepala Urusan Kesra : Sri Lestari
7. Kepala Urusan Keuangan : Ike Nurhasanah
8. Bendahara Kampung : Tri Handayani

Adapun kepala dusun Kampung Adi Jaya sebagai berikut:

1. Dusun Adi Luhur : Suparno
2. Dusun Adi Luwih : Legino
3. Dusun Adi Mulyo : Suwarno
4. Dusun Adi Negoro : Sugeng Riyadi
5. Dusun Adi Rejo : Djaiman

⁷⁹ Dokumentasi Arsip Kampung Adi Jaya

B. Pembahasan

1. Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Bank syariah mulai berkembang pada era 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbaik menjadi satu pilihan bilamana bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan. Pembentukan pemahaman juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan. Pemahaman dirasakan sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Kampung Adi Jaya yang mayoritas penduduknya seorang muslim. Hasil wawancara yang dilakukan ke masyarakat memperoleh beberapa pemahaman dari masyarakat yaitu menurut Bapak Amir yang mempunyai usaha bengkel, mengetahui adanya bank syariah tetapi beliau tidak menabung di bank syariah. Alasan Bapak Amir tidak menabung di bank syariah karena menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional,

hanya mungkin istilah-istilah yang digunakan saja yang berbeda. Bapak Amir hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak paham mengenai bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Bapak Amir juga tidak mengetahui apa saja produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah serta Bapak Amir belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun sosialisasi di Kampung Adi Jaya. Bapak Amir tidak berminat untuk menabung di bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah. Saat ini Bapak Amir hanya bertransaksi menggunakan bank konvensional karena memang sudah lama menjadi nasabah bank tersebut.⁸⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Rofiq, beliau tidak menabung di bank syariah tetapi pernah meminjam uang di bank syariah. Awal mula Bapak Rofiq bisa meminjam di bank syariah karena mengikuti temannya yang melakukan pembiayaan juga di bank syariah. Bapak Rofiq melakukan pembiayaan dengan akad ijarah multijasa. Bapak Rofiq mengatakan bahwa sistem yang ada di bank syariah dan bank konvensional sama saja. Menurut bapak Rofiq di bank syariah juga dikenakan beban atau biaya-biaya operasional mulai dari awal meminjam hingga pelaksanaan usaha, sama halnya seperti di bank konvensional. Semua juga dihitung diawal saat kita meminjam, jadi keuntungan dan angsurannya telah ditentukan, bahkan terkadang bank syariah bisa lebih besar angsurannya daripada bank

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Amir pada tanggal 24 Mei 2018

umum. Beliau memahami bank syariah tetapi tidak secara detail atau keseluruhan. Produk yang bapak Rofiq ketahui adalah ijarah multijasa karena memang pernah melakukan pembiayaan dengan akad tersebut, mudharabah dan murabahah. Beliau tidak mengetahui secara detail produk-produk tersebut hanya sekedar tahu namanya saja. Bapak Rofiq juga tidak pernah melihat pihak bank syariah melakukan promosi kepada masyarakat Kampung Adi Jaya. Bapak Rofiq belum berminat untuk menabung di bank syariah dikarenakan sudah menggunakan bank konvensional.⁸¹

Hasil wawancara dengan Bapak Haryanto, beliau merupakan nasabah bank BRI dan tidak menabung di bank syariah. Beliau mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Bapak Yanto juga belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke masyarakat Kampung Adi Jaya. Ketika Bapak Yanto ditanya mengenai minat untuk beralih menggunakan bank syariah, beliau menjawab tidak karena Bapak Yanto sama sekali tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sekarang ini Bapak Yanto hanya mempunyai rekening bank konvensional dan tidak berminat beralih ke bank syariah karena beliau

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Rofiq tanggal 24 Mei 2018

sudah nyaman menggunakan bank konvensional karena fasilitas ATM nya pun sangat banyak terdapat dimana saja.⁸²

Hasil informasi dari Ibu Ningsiyati yang merupakan pedagang beras, Ibu Ningsiyati tidak pernah menabung di bank syariah. Ibu Ningsiyati sudah lama menggunakan Bank konvensional yaitu bank BRI. Ibu Ningsiyati mengetahui adanya bank syariah dan pernah mendengar dari tetangga mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah dan tidak mengetahui apa saja produk yang ada di bank syariah. Ibu Ningsiyati pernah mendengar dari tetangganya bahwa di bank syariah ada yang namanya *ujroh* (upah) dan beliau menganggap bahwa *ujroh* sama saja dengan bunga hanya istilahnya saja yang diganti. Menurut Ibu Ningsiyati belum pernah ada pihak bank syariah yang melakukan sosialisasi atau promosi masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu apa itu bank syariah. Ibu Ningsiyati juga tidak mempunyai minat untuk menabung di bank syariah.⁸³

Hasil informasi dari Bapak Ary yang mempunyai usaha roti, beliau pernah meminjam uang di bank syariah dan yang beliau ketahui tentang bank syariah adalah apabila meminjam uang di bank syariah bunganya kecil. Namun sekarang Bapak Ary sudah tidak menggunakan bank syariah lagi karena lebih memilih menyetorkan uangnya di Bank Eka. Bapak Ary juga tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank

⁸² Wawancara dengan Bapak Haryanto pada tanggal 24 Mei 2018

⁸³ Wawancara dengan Ibu Ningsiyati pada tanggal 24 Mei 2018

syariah. Menurut Bapak Ary, beliau belum pernah melihat pihak bank syariah melakukan promosi ke masyarakat Kampung Adi Jaya. Untuk sekarang Bapak Ary tidak berminat untuk menabung ataupun deposito uangnya di Bank Syariah akan tetapi apabila dari pihak bank syariah melakukan promosi dan penawaran yang menarik besar kemungkinan untuk beralih menggunakan bank syariah.⁸⁴

Menurut Bapak Ilham, beliau tahu adanya bank syariah tetapi beliau tidak menabung di bank syariah. Bapak Ilham tidak menabung di bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah. Bapak Ilham sama sekali tidak paham apa itu bank syariah. Apalagi produk dan jasa yang ada di bank syariah, Bapak Ilham sama sekali tidak mengetahuinya. Bapak Ilham tidak pernah melihat ada pihak bank syariah yang melakukan promosi kepada masyarakat Adi Jaya. Bapak Ilham tidak berminat untuk menabung di bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah.⁸⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah. Ibu Muslimah hanya mengetahui bahwa tidak ada bunga di bank syariah. Ibu Muslimah juga tidak paham tentang bank syariah baik sistem operasionalnya maupun mekanisme yang ada di bank syariah. Selain itu

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Ary pada tanggal 24 Mei 2018

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Ilham pada tanggal 24 Mei 2018

Ibu Muslimah juga tidak mengetahui sama sekali produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga ketika ditanya berminat untuk menabung di bank syariah, ibu muslimah menjawab tidak karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah. Ibu Muslimah berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi-promosi yang dibarengi dengan penjelasan kepada masyarakat Kampung Adi Jaya serta pemberian pemahaman mengenai Bank Syariah agar masyarakat paham mengenai bank syariah dan beminat untuk menabung di bank syariah.⁸⁶

C. Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Kampung Adi Jaya tentang bank syariah masih sangat rendah. Keterbatasan pengetahuan serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

Menurut hasil wawancara kepada Bapak Amir dan Bapak Rofiq bahwa mereka menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional berbeda dari segi pengoperasiannya serta produk-produk yang ditawarkan. Bank

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Muslimah pada tanggal 24 Mei 2018

syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁸⁷ Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak dalam jenis keuntungan yang diambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Bila bank konvensional mendasarkan keuntungan dari pengambilan bunga, maka dalam bank syariah tidak ada bunga melainkan disebut sebagai imbalan, baik berupa jasa dan bagi hasil.⁸⁸ Umumnya masyarakat hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga seperti yang dikatakan oleh Ibu Muslimah.

Bank syariah dianggap seperti bank-bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman serta minimnya informasi yang masyarakat dapatkan memberikan pemahaman yang berbeda mengenai bank syariah. Hal ini tidak sesuai dengan realita sesungguhnya bahwa bank syariah merupakan bank yang mengadopsi nilai-nilai Syariah Islam yang mengharamkan riba.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Kampung Adi Jaya tentang bank syariah antara lain:

⁸⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

⁸⁸ *Ibid.*, h. 66.

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.⁸⁹ Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah diwawancarai, semuanya menjawab tidak mengetahui produk-produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sebagian masyarakat memang sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri.

Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah karena memang menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan. Sebagian masyarakat menganggap bahwa menabung dimana saja sama, yang akhirnya membuat mereka nyaman menabung

⁸⁹ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, h. 11.

di bank tersebut sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menabung di bank syariah.

Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media-media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep perbankan syariah seperti produk dan jasa yang ada di bank syariah, namun materi dikemas sebaik mungkin sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Promo yang menarik dari bank syariah juga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

2. Pengalaman-Pengalaman Terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.⁹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 responden hanya 2 responden yang sudah pernah menggunakan bank syariah yaitu Bapak Ary dan Bapak Rofiq. Mereka menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional hanya saja menurut Bapak Ary bunga di bank syariah kecil dibanding bank konvensional.

⁹⁰ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

3. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 responden, hanya 2 responden yang mengetahui tentang bank syariah dari lingkungan mereka yaitu Ibu Ningsiyati yang mengetahui tentang bank syariah dari tetangganya dan Bapak Rofiq yang mengetahui bank syariah dari temannya.

4. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.⁹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 responden mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah. Hal ini karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

⁹¹ Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 27 Maret 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah serta memberikan promo yang menarik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Abdulsyani. *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Agus Sujanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Andri Soemitro. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Deva Suardiman. *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*. Metro: Perpustakaan IAIN Metro. 2015.
- Dwi Suwiknyo. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Fahriah. *Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan*. IAIN Antasari Banjarmasin. 2017 dalam idr.uin-antasari.ac.id diunduh pada 27 Maret 2018.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Heri Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA. 2013.

- Husein Umar. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2009.
- Imam Mustofa. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mundur Maju. 1996.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- M. Syafi'i Antonio. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Moehar Daniel. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2002.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2007.
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Melton Putra. 1991.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sofian Effendi & Tukiran. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES. 2012.
- Sofyan S Harahap dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-usakti. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.

Susilo Rahardjo. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

Sutrisno Hadi. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1984.

W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2004.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.

OUTLINE

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman Masyarakat
 - 1. Pengertian Pemahaman Masyarakat
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman
- B. Perbankan Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Fungsi dan Peran Bank Syariah
 - 3. Tujuan Bank Syariah
 - 4. Karakteristik Produk Bank Syariah
 - 5. Produk Bank Syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Kampung Adijaya
 - 1. Sejarah Kampung Adijaya
 - 2. Keadaan Demografis Kampung Adijaya
 - 3. Struktur Organisasi Kampung Adijaya
- B. Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya
- C. Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Kampung Adi Jaya

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, April 2018
Peneliti,



Maria Ulva
NPM. 141267110

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatusaadah, M. Ag
NIP. 197010201998032002

Pembimbing II



Surava Murcitaningrum, M. Si
NIP. 1980111620091220001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS DI KAMPUNG ADI JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala Kampung Adi Jaya
 - a. Bagaimana sejarah Kampung Adi Jaya?
 - b. Bagaimana kondisi geografis Kampung Adi Jaya?
 - c. Bagaimana struktur organisasi Kampung Adi Jaya?
2. Wawancara kepada masyarakat Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
 - a. Apakah Bapak/ Ibu menabung di bank syariah?
 - b. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang bank syariah?
 - c. Apakah Bapak/ Ibu memahami tentang bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasional yang ada di bank syariah?
 - d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah?
 - e. Jika Bapak/ Ibu mengetahui tentang produk-produk yang terdapat di bank syariah, bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk-produk tersebut?
 - f. Menurut Bapak/ Ibu apakah promosi yang dilakukan oleh bank syariah sudah sampai ke Kampung Adijaya? Jika iya, apakah menurut

Bapak/ Ibu promosi yang dilakukan oleh bank syariah cukup baik untuk menarik minat masyarakat?

- g. Apakah informasi yang Bapak/ Ibu dengar mengenai bank syariah mampu menarik minat Bapak/Ibu untuk beralih ke bank syariah?
- h. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai minat menabung di bank syariah?

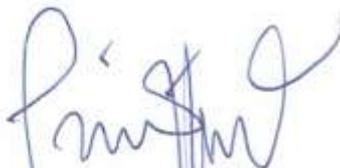
Metro, April 2018
Peneliti,



Maria Ulva
NPM. 141267110

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag
NIP. 197010201998032002

Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M. Si
NIP. 1980111620091220001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-250/In.28.3/D.1/PP.00.9/01/2018

Metro, 24 Januari 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Maria Ulfa
NPM : 141267110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : Pemahaman Masyarakat Tentang Bunga Dan Riba Dalam Perbankan (Studi Kasus Di Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha.S.Ag.M.H
NIP. 197206111998032001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KAMPUNG ADI JAYA

Jln. Dokter Sutomo No. 101 Adi Jaya - Terb. Besar Kode Pos 34162

Adi Jaya, 08 Juni 2018

Nomor : 145.11/ /AJ/V/2018
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
DEKAN IAIN METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
di -

Tempat.

Dengan hormat,

1. Berdasarkan Surat Nomor : 0885/ln.28/D.1/TL/01/05/2018 tentang Surat Tugas Observasi/Survey.
2. Dasar surat tersebut diatas kami Kepala Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah tidak keberatan dan memberikan izin Observasi/Survey kepada mahasiswa dibawah ini :

No.	Nama Mahasiswa	Npm	Tema
1	MARIA ULVA	141267110	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi)nya.

Selanjutnya kepada aparaturnya Pemerintahan Kampung Adi Jaya dan masyarakat pada umumnya agar dapat membantu pelaksanaan kegiatan Observasi/Survey mahasiswa tersebut.

Demikian agar dapat menjadi maklum, atas bantuan dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.


KEPALA KAMPUNG ADI JAYA,
MARTINO, HS.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0886/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Adijaya Terbanggi
Besar Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0885/In.28/D.1/TL.01/05/2018,
tanggal 11 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **MARIA ULVA**
NPM : 141267110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA ADIJAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2018

Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0885/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **MARIA ULVA**
 NPM : 141267110
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA ADIJAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Mei 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1507/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pemahaman Masyarakat Tentang Bunga Dan Riba Dalam Perbankan (Studi Kasus Di Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0533/ln.28/S/OT.01/07/2018**

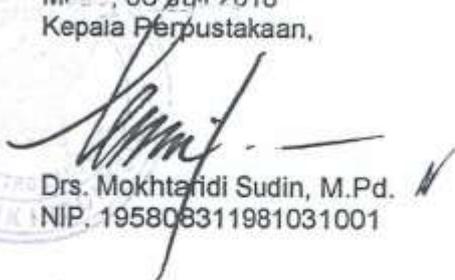
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141267110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/January		<p>1) L dr belakang pht Bela jua, - Peris apa masalah. - dalam urut + tur(LB) dr um ke foto tdk di campur - kebalikan foto - Revisi revider</p> <p>2) Dalam pht uspa Fotok tk midle not. (lihat buku pedom pht)</p> <p>3) Sekur anda uspa kon anda deskripsikan.</p> <p>4). Srtar dr pht, uspa cas bani</p>	

Dosen Pembimbing II,

bani

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 / Januari		<p>✓ kata bandung mungkin bisa terlihat ada pengaruh-jumlah ds long, di sisi ds penerbit.</p> <p>- Arada mungkin juga di foto penerbit?</p> <p>Bgmn. ada pengaruh jika ada pengaruh (ca faktor yg mendasar)</p> <p>- Urutde politik banki - kata sang banki</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1 / perban		<p>Benar: Cita bilang mungkin - dalam kata bilang sudah ke ada fokus: yg!</p> <ul style="list-style-type: none">- Diketahui anda ke ada.- kata samping foto di depan kalimat- foto data primer, kasus data sekunder, umum, gambar sebelum catok.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/Februari		- Perbaiki MP Sehari Cek - Acc Bab 1-3 dapat dibagikan ke pembimbing?	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Mahasiswa Ybs,

Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2018 /3	✓	① Hasil Rombongan / catatan diri / kajian pembimbing di lapangan - ② Tata tulis di proposal ③ pra survey dulung data ④ Bab II tambahi referensi ⑤ sumber data di proposal tesis penentuannya ⑥ Tidak usah pakai populasi sampel	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Tbs,

calung Mufana!

Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/3 2018	✓	ace proposal untuk seminar	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadan, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,

Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/ April		✓ Mofin ada kata saring yg ada di awal kredit - Deskripsi mu moin baru di uncalkan - kendala fusi agar diajak.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Surava Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/ April		✓ Acc out line ✓ APD di submit Penc - sy ty Buku yang akan ada?	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001


Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/5-2018	✓	ace Bab I-III ace APP- segera ke lapangan!	Fugit

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,

Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28 / 2018 Juni		Dok ada perbaiki - Dalam usulis Lihat bab II. ke. 13 dst! - kalendar per diperbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/2018 /7		<ul style="list-style-type: none">✓ Pembahasan data- Analisis uang bab 2 ✓ Tabla pabian data di penerap dan uas- analisis pabian- konsep uas partny - politika ✓ konsep pabian uas partny - politika	  

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001


Maria Ulva
NPM. 141267110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2 / 2018 / 7		✓ Acc Bab 4.25 dapat dilejika ke pabiz I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si
NIP. 1980111620091220001

Maria Ulva
NPM. 141267110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulva Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah
NPM : 141267110 Semester/TA : VIII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/2018 /7	✓	revisi BAB IV - V, untuk manajemen	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,

Maria Ulva
NPM. 141267110

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : NINGSIYATI
Pekerjaan : WIRASWASTA
Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018


(Ningsiyati)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : **ARY SYAWAN**
Pekerjaan : **WIRASWASTA**
Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : SI Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018


(.....)
ARY SYAWAN

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

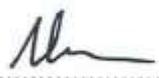
Nama : ILHAM
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018

()
ILHAM

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Profiq

Pekerjaan : Guru

Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva

NPM : 141267110

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018


(Profiq.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : AMIR
Pekerjaan : WIRASWASTA
Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018


(.....AMIR.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Muslimah
Pekerjaan : Pedagang Sembako
Alamat : Desa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" dengan saudara:

Nama : Maria Ulva
NPM : 141267110
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikianlah surat bukti ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 24 Mei 2018



(Muslimah.....)

DOKUMETASI





RIWAYAT HIDUP



Maria Ulva lahir di Adi Jaya pada tanggal 18 April 1997 dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Asim dan Ibu Aslikah.

Pendidikan yang telah ditempuh diawali dari TK Darussalam tahun 2001 lalu dilanjutkan di SD Negeri 1 Adi Jaya dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar dan selesai tahun 2011. Selanjutnya peneliti melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Agung dan selesai tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan S1 Perbankan Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTAIN.

